

BAB 111

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya untuk menarik perhatian terhadap permasalahan atau fenomena yang ada dan mendeskripsikan fakta di lapangan sehingga peneliti dapat memberikan informasi tersebut.

Menurut Zuriyah (2006:47), tujuan penelitian deskriptif adalah menyajikan secara sistematis dan akurat gejala, fakta atau peristiwa yang menggambarkan suatu populasi atau wilayah tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian digunakan dalam pengumpulan data untuk menyelaraskan pengertian dan cara pandang penelitian tersebut. Objek penelitian menjelaskan teori gaya manajemen Carton (2008:32) sebagai kerangka acuan berpikir, dan objek penelitian juga menggunakan beberapa indikator:

1) Tiga indikator gaya kepemimpinan, yaitu:

1. Kemampuan mengambil keputusan

Kemampuan mengambil keputusan dapat diartikan bahwa seorang Lurah harus bisa mengambil suatu keputusan dengan bijaksana dan keputusan tersebut merupakan tindakan yang paling tepat.

Kemampuan dalam mengambil keputusan dimaksud seperti ketika adanya suatu masalah yang terjadi di kantor kelurahan seorang Lurah harus bisa mengambil keputusan yang logis dan objektif ketika menyelesaikan masalah dan keputusan yang akan diambil harus bisa melibatkan bawahan sehingga keputusan tersebut bisa diterima secara individu dan secara umum.

2. Kemampuan memotivasi

Kemampuan memotivasi dapat diartikan sebagai salah satu dorongan dan tindakan yang harus dilakukan oleh seorang Lurah. Sebuah organisasi akan berjalan secara maksimal jika pemimpinnya mampu untuk memberikan motivasi berupa dorongan semangat kerja yang tinggi kepada para pegawainya.

Kemampuan memotivasi seperti Lurah memberikan pujian kepada pegawainya berupa penghargaan kepada pegawainya yang memiliki prestasi dalam bekerja.

3. Kemampuan untuk mengendalikan bawahan

Kemampuan untuk mengendalikan bawahan diartikan sebagai sebuah perilaku yang harus diterapkan oleh seorang Lurah karena Lurah harus bisa mengendalikan bawahannya dengan memberikan ketegasan-ketegasan tertentu atau memberi perintah dan arahan dengan menggunakan nada-nada yang cukup tinggi (tegas) dalam bekerja sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai dapat berjalan dengan terarah dan semaksimal mungkin dan tujuan

yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara baik.

Kemampuan mengendalikan bawahan seperti Lurah harus bisa mengarahkan pegawai mengerjakan pekerjaan yang kompleks dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan kepada pegawai dan Lurah harus bisa memberikan sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin berupa teguran secara langsung maupun tertulis.

3.4 Penentuan informan

Informasi penelitian diperlukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Informan penelitian adalah orang-orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang latar belakang dan keadaan situasi penelitian (Moleong, 2000:97). Subjek menjadi informan yang memberikan informasi yang diperlukan. Informan dalam penelitian ini adalah informan kunci yang mengetahui dan mempunyai pengetahuan dasar serta pemahaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian ini. Informan penelitian ini adalah (10) orang yang terdiri dari Lurah, sekretaris, pekerja dan masyarakat kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Informan penelitian ini adalah:

Tabel 1.
Informan Penelitian

No	INFORMAN	JUMLAH
1	Lurah	1 Orang
2	Sekretaris Lurah	1 Orang
3	Pegawai	4 Orang
4	Masyarakat	4 Orang
Jumlah Informan : 10 Orang		

Sumber: olahan penulis 2023

3.5 Jenis Data

Jenis data ini merupakan sumber pemecahan masalah dan data yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah objek dari mana informasi tersebut diperoleh, Suharsimi Arikunto. 2010:102). Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah oleh organisasi (Suprpto, 1993:8). Data primer merupakan informasi dasar yang diperoleh secara langsung melalui wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan atau dikumpulkan dari sumber lain dan tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder mencakup komentar, interpretasi, atau diskusi terhadap materi sumber. Informasi sekunder juga dapat disebut “informasi khusus”. Pengumpulan data sekunder didasarkan pada data yang ada di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, yaitu data kependudukan, sarana, prasarana dan dokumen terkait lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa metode atau langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Pertama, teknik persepsi ini didasarkan pada pengalaman langsung. Kedua,

teknik observasi memungkinkan seseorang melihat dan mengamati diri sendiri lalu mencatat perilaku dan peristiwa sebagaimana adanya. Ketiga, observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa-peristiwa dalam situasi yang berhubungan langsung dengan informasi yang diperoleh dari data. Keempat, metode observasi memungkinkan peneliti memahami situasi yang kompleks. Kelima, dalam kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, observasi dapat menjadi alat yang sangat berguna.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Linclon dan Guba, Moleong, 2013: 186).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis atau cetak tentang peristiwa masa lalu yang dapat berupa catatan anekdot, catatan harian, perintah, catatan administrasi, arsip dan dokumen lainnya. Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi tertulis yang sudah ada. Sarana dokumentasi penelitian ini antara lain kamera, alat perekam dan telepon genggam (Guba dan Lincoln dalam Moleong, 2013: 216).

3.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut konsep Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi data (reduksi data)

Reduksi data diartikan untuk mendefinisikan suatu proses yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dari catatan lapangan tertulis. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus menunggu hingga data terkumpul, namun konsep ini berbeda dengan model kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu hingga seluruh data terkumpul sebelum melakukan analisis, namun hal ini juga dapat dihentikan jika materinya masih sedikit, tidak hanya dapat memudahkan pekerjaan peneliti, tetapi juga memudahkan klasifikasi dan analisis peneliti yang ada. Setelah ini selesai, data dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam kelompok yang dibuat oleh peneliti. Tahap reduksi data merupakan bagian dari aktivitas analisis dimana peneliti mempunyai kesempatan untuk memilih bagian data berkode mana yang akan dibuang dan model mana yang merangkum bagian mana dari aktivitas analisis. Dengan demikian, tujuan dari proses reduksi data adalah untuk lebih mempertajam, mengkategorikan, mengorientasikan data, menghilangkan bagian-bagian yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memudahkan penarikan kesimpulan yang selanjutnya dikembangkan dalam proses pengendalian. (M.Idrus, 2009:150).

2. Penyajian data

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan observasi atau menyajikannya dalam bentuk wawancara kepada informan yang memahami hasil informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara yang

diolah melalui reduksi, kompilasi, penyajian dan kemudian penyajian. data informasi merupakan penelitian ilmiah. Gaya manajemen internal kepala desa di Desa Liliba Kecamatan Kupang Kabupaten Oebobo meningkatkan kinerja peralatan, kemudian hasil survei ditampilkan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk uraian, diagram, foto atau gambar, dan lain-lain, beserta teks penjelasan.

3. Membuat inferensi

Membuat inferensi berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti berkunjung ke lapangan. Oleh karena itu, hasil yang disajikan merupakan dokumen berdasarkan observasi, wawancara dan kategori hasil penelitian.